

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu kawasan pusat kegiatan dan/atau lokasi tertentu menyebabkan perubahan tata guna lahan serta mempunyai pengaruh terhadap lalu lintas di sekitarnya. Pesatnya pertumbuhan kota dalam beberapa dasawarsa terakhir, khususnya berkenaan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan terjadinya proses aglomerasi wilayah telah memunculkan konsekuensi logis berupa meningkatnya permintaan terhadap lahan guna pembangunan pusat-pusat kegiatan bisnis, komersial, jasa, perdagangan, industri dan lain-lain. Tidak dapat dihindari bahwa pembangunan pusat kegiatan terutama yang berskala besar seperti mall, SPBU, pasarswalayan, ruko, dan lain-lain telah memberikan tekanan yang cukup berarti terhadap prasarana jalan dan sarana transportasi yang pada sebagian besar kasus tidak atau belum dirancang untuk melayani dan menampung beban-beban lalu lintas tambahan yang timbul oleh karena adanya aktivitas di pusat-pusat kegiatan tersebut.

Meskipun bukan merupakan satu-satunya penyebab utama menurunnya kinerja jalan, terjadinya gangguan kelancaran arus lalu lintas bahkan peningkatan kemacetan di ruas jalan dan persimpangan dimana banyak berdiri supermarket, pasar swalayan, ruko, maupun pusat-pusat kegiatan lainnya cenderung disebabkan oleh karena adanya pergerakan kendaraan dan penyeberang jalan masuk-keluar pusat kegiatan yang mengganggu arus lalu lintas terusan di jalan utama. Penyebab lain diantaranya penyediaan lahan parkir yang tidak mencukupi sehingga menimbulkan antrian sampai ke ruas jalan dan munculnya aktivitas ikutan (parkir taksi, pedagang kaki lima, dll) yang menyita/menggunakan badan jalan disekitar pusat kegiatan.

Analisis dampak lalu lintas dipergunakan untuk memprediksi apakah infrastruktur transportasi dalam daerah pengaruh pembangunan tersebut dapat melayani lalu lintas yang ada (*eksisting*) ditambah dengan lalu lintas

tambahan yang dibangkitkan atau ditarik oleh pembangunan tersebut. Jika prasarana yang ada tidak dapat mendukung lalu lintas maka harus dilakukan kajian penanganan prasarana atau manajemen rekayasa terhadap lalu lintas.

Pembangunan Gedung Sekolah SMA Nasima yang terletak di Kota Semarang ini akan mengakibatkan terjadinya perubahan berupa penambahan pembebanan lalu lintas di sekitar pusat kegiatan tersebut. Pembebanan lalu lintas baru akibat Pembangunan Gedung Sekolah SMA Nasima tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap penurunan kinerja jaringan jalan di sekitar lokasi pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah Analisis Dampak Lalu Lintas dan Upaya Manajemen serta Rekayasa Lalu Lintas untuk meminimumkan dampak.



Gambar 1.1 : Lokasi penelitian ruas Jl. Yos Sudarso Kota Semarang

1.2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini adalah bahwa Jalan Yos Sudarso yang merupakan jalan arteri primer menghubungkan Kabupaten Demak dengan Kota Semarang dan Kabupaten Kendal, bahwa mitigasi Dampak lalu lintas yang timbul dari Gedung Sekolah SMA Nasima antara lain adalah :

- a. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting yang diperkirakan terpengaruh oleh beroperasinya Gedung Sekolah SMA Nasima;
- b. Berapa besaran dampak lalu lintas yang timbul dari beroperasinya Gedung Sekolah SMA Nasima;
- c. Bagaimana identifikasi bentuk penanganan dampak lalu lintas yang mungkin dilakukan;
- d. Bagaimana hasil rekomendasi penanganan dalam hal mengidentifikasi bentuk – bentuk penanganan dampak dari aspek lalu lintas yang masih mungkin dilakukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk perbaikan pada masa mendatang adalah meliputi :

- a. Mengukur kinerja lalu lintas eksisting pada sistem jaringan jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh beroperasinya Gedung Sekolah SMA Nasima;
- b. Memperkirakan besaran dampak lalu lintas yang timbul dari beroperasinya Gedung Sekolah SMA Nasima;
- c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penanganan dampak dari aspek lalu lintas yang masih mungkin dilakukan;
- d. Menyusun rekomendasi penanganan, memberikan masukan-masukan kepada pihak terkait untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam hal mengidentifikasi bentuk-bentuk penanganan dampak dari aspek lalu lintas yang masih mungkin dilakukan.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini lebih terfokus dan menghindari generalisasi yang dapat menyimpang dari tujuan pembahasan, maka perlu untuk menetapkan pembatasan terhadap obyek permasalahan yang diteliti, yaitu meliputi :

- a. Lokasi penelitian adalah pada Jalan Raya Yos Sudarso, dari arah Semarang di wilayah Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.
- b. Jenis pengguna jalan yang diteliti meliputi kendaraan ringan (LV) seperti mobil penumpang, pick up dan truk ringan; kendaraan berat (HV) seperti bus sedang/besar, dan truk besar; sepeda motor (MC).
- c. Materi utama yang dikaji adalah perubahan unsur-unsur lalu lintas (makroskopik) sebelum dan sesudah Pembangunan Gedung Sekolah SMA Nasima, meliputi volume lalu lintas, kecepatan dan kapasitas jalan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan penelitian ini akan digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memberikan gambaran tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang aspek legalitas dan teknis yang berkenaan langsung dengan analisis dalam penelitian ini. Penjabaran dan penguraian teori-teori yang digunakan sebagai bahan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari tahapan penelitian, lokasi dan materi penelitian, alat survei dan proses pengumpulan data, waktu dan tata cara pengumpulan data lapangan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang proses pengolahan data lalu lintas hasil survei dan proses analisisnya untuk dimodelkan sesuai dengan metode-metode pemodelan arus lalu lintas dan yang terakhir adalah membandingkan hasil dari model-model tersebut untuk diketahui besarnya perubahan unsur lalu lintas sebelum dan sesudah Operasionalnya SMA Nasima sesuai dengan parameteranya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan serta mengemukakan beberapa saran yang mungkin untuk dilakukan dalam mendukung penelitian yang telah dilakukan.

1.6. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah lokasi penelitian dan tipe jalan yang dijadikan obyek penelitian.